

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Internalisasi mampu membentuk sistem nilai dalam diri seseorang yang akan menjadi tuntunan dalam bersikap dan bertindak. Dengan internalisasi seseorang bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk. Selanjutnya, peneliti telah mengambil beberapa kesimpulan setelah melakukan pembahasan di bab sebelumnya. Berikut adalah kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Internalisasi Akidah *Aswaja* di Pondok Pesantren Baitul Iman Kediri”.

a. Tahap transformasi

Internalisasi akidah *Aswaja* pada tahap transformasi terjadi ketika ustaz menyampaikan materi akidah *Aswaja*, memberikan nasehat, dan melakukan evaluasi. Penyampaian materi akidah *Aswaja* dilakukan dengan beberapa kitab tingkatan *mukhtasarat*, yaitu kitab *Aujaul Mukhtasarat* yang diajarkan pada kelas *tahdziri*, kitab *Mukhtasar Abdillah al-Harari* yang diajarkan pada kelas satu, dan kitab *al-Qaul al-Jali* yang diajarkan pada kelas dua. Selanjutnya, kitab tingkatan *mutawasithot*, yaitu kitab *Umdatur Raghīb* yang diajarkan pada kelas tiga dan kitab tingkatan *mabsuthot*, yaitu kitab *Bugyatut Tholib li Ma'rifati al-Ilmi al-Wajib* yang diajarkan pada kelas empat.

b. Tahap transaksi

Internalisasi akidah *Aswaja* pada tahap transaksi terjadi ketika ustaz melakukan komunikasi timbal balik dengan santri dalam sesi tanya-jawab saat pembelajaran di kelas, kegiatan *muraja'ah*, dan *setoran* hafalan *matn*. Di samping itu, pada bab *riddah* diberikan contoh nyata terkait keyakinan, perkataan, dan perbuatan yang dapat menjatuhkan seseorang dalam kekufuran. Supaya santri dapat memahami dan menjaga diri dari hal-hal yang dapat membahayakan akidahnya.

c. Tahap trans-internalisasi

Internalisasi akidah *Aswaja* pada tahap trans-internalisasi terjadi ketika ustaz memberikan keteladan dan santri melakukan beberapa pembiasaan dalam rangka membentuk kepribadian yang sesuai dengan akidah *Aswaja*, seperti memperhatikan peletakan Al-Qur'an dan kitab syara, penggunaan *adatul hikayah* ketika mengucapkan kalimat kufur, mengucapkan kalimat bahasa Arab dengan *makhorijul huruf* yang benar dan memperhatikan bacaan *mad*.

B. Saran

1. Pihak Pondok Pesantren

Sebaiknya pihak pondok pesantren tetap mempertahankan kualitas dalam menginternalisasikan akidah *Aswaja* supaya dapat menjadi teladan bagi lembaga pendidikan lainnya.

2. Para pendidik/ustaz

Alangkah baiknya jika para ustaz memberikan dorongan kepada santri untuk mengamalkan apa yang sudah di pelajari, baik di lingkungan pondok pesantren ataupun ketika berada di rumah.

3. Para peserta didik/santri

Sebagai seorang pencari ilmu harus lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan pembiasaan-pembiasaan dalam rangka menginternalisasikan akidah *Aswaja*.